

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang sering di pakai penelitian terdahulu memakai jenis penelitian normative dan empiris. Akan tetapi penelitian yang saat ini memakai jenis penelitian empiri,¹ dengan menggunakan tinjauan fenomenologi. Fenomenologi adalah penelitian yang mana peneliti ke lapangan untuk melihat fenomena individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah toko masyarakat, dan masyarakat sekitar penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, dengan berupaya untuk membiarkan realitas fenomena dan mengungkapkan pendapat dirinya secara alami. Melalui mengajukan pancingan pertanyaan kepada warga untuk menceritakan segala macam dimensi pengalamannya terkait dengan fenomena/peristiwa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan peneliti melakukan penelitian berada pada Desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Daerah di atas sebagai lokasi penelitian mengenai tradisi pernikahan kerubahan gunung.

¹ Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung : PT. Rerika Utama, 2008), 13.

C. Sumber Data

Untuk mengenai sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data di tempat peneliti.² Dengan menemui orang yang menjadi objek dalam penelitian ini. Agar peneliti memperoleh data yang valid dan benar mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengamati dan menggali dengan melakukan penelitian ke lapangan dengan bertemu tokoh masyarakat untuk di wawancarai dengan menjelaskan fenomena tradisi pernikahan kerubahan gunung desa Candisari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.³ Dengan cara kita mengumpulkan dokumen-dokumen, buku-buku dan penelitian terdahulu. Sebagai penunjang data yang ada di lapangan tanpa peneliti harus terjun ke lapangan.

D. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu langkah paling penting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data

² Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

³ Ibid 31.

yang di perlukan dalam penelitian ini. Tanpa mengetahui teknik pengumpulam data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.⁴

Yang di perlukan dalam judul penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala-gejala yang sudah di teliti. Observasi bertujuan untuk mengamati suatu peristiwa-peristiwa yang sudah dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan menggali fenomena tradisi di masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden. Wawancara dapat di lakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁵

Akan tetapi dalam wawancara ini menggunakan wawancara secara tidak terstruktur dan dalam kondisi yang cair.⁶ Dengan cara pertanyaan yang bersifat simpel dan bisa dipahami oleh kalangan objek tempat

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 137.

⁵ Ibid 138.

⁶ Ibid 140.

penelitian. Wawancara secara tidak terstruktur digunakan sebagai teknik pengambilan data, sehingga peneliti akan lebih mengetahui dengan kepastian tentang informasi/data penelitian. Strategi dalam wawancara ini, peneliti akan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang untuk diajukan kepada orang yang akan di wawancarai. Peneliti juga memakai alat bantu seperti perekam suara dan kamera yang dapat membantu penyimpanan dari hasil jawaban wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi cara pengambilan data yang di lakukan melalui data tertulis dari hasil wawancara serta dengan dokumentasi foto-foto sebagai bukti pengalihan data di lapangan. Teknik pengolahan data dokumentasi ini, dilakukan pengambilan foto-foto untuk dicantumkan dalam lembaran penulisan karya ilmiah yang saat ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Nasution (1988) analisis telah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus

sampai penulisan hasil penelitian. Dan harus menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.⁷

Teknik yang digunakan dalam penelitian empiris ini ialah dengan membuat gambaran secara sistematis dan fakta di lapangan. Adapun mengenai teknik analisis data sebagai berikut:

a). Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mencari hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polahnya. peneliti juga menyederhanakan data berdasarkan fenomena yang muncul di tengah-tengah masyarakat dan kemudian di analisa lebih lanjut secara teliti dan mengembangkan dengan tinjauan fenomenologi.

b). Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan data dari hasil informasi tempat penelitian. penyajian data di lakukan dalam bentuk uraian yang singkat yang mana untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca. Menurut miles dan huberman (1984) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative teks*”. Penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c). Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan adalah proses yang mana peneliti meninjau ulang data-data yang di peroleh di lapangan, dan di dukung oleh bukti-bukti yang kuat.

⁷ Ibid 243.